Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

Penerapan Metode Profile Matching untuk Pemilihan Produk Bedak Padat bagi Konsumen dengan Kulit Berminyak

Wisekiel Suryadinata Purba[*], Shella Nurhasana, Syahda Andini, Amelia, Fahmi Firzada

Sistem Informasi, STIKOM Tunas Bangsa, Sumatera Utara, Indonesia
Email: [1,*]wisekielpurba@email.com, [2]shellanrhsnashella@email.com, [3]syahda3001@gmail.com, [4]ameliacantik1217@gmail.com, [5]fahmifirzada@amiktunasbangsa.ac.id
Email Penulis Korespondensi: wisekielpurba @email.com
Received: **03/09/2026**, Revised: **20/09/2026**, Accepted: **27/09/2026**, Published: **28/09/2026**

Abstrak−Setiap wanita pasti ingin tampil cantik dan memiliki kulit yang sehat dan cerah, untuk mengatasi berbagai macam masalah pada kulit. Salah satu produk kosmetik yang dapat membantu adalah bedak padat. Bedak padat merupakan jenis produk kosmetik yang berfungsi untuk menutupi kekurangan wajah salah satunya adalah untuk mengatasi kulit wajah yang berminyak. Maka dari itu, pemilihan produk bedak padat untuk kulit berminyak sangat penting dalam mengatasi dan mengontrol minyak pada wajah sehingga dapat mengurangi minyak berlebihan. Profile Matching adalah algoritma dalam SPK yang digunakan untuk membandingkan profil nilai antara satu kriteria (nilai kompetensi) dengan beberapa profil nilai alternatif. Metode ini menghasilkan GAP (Goodness of Fit, Attractiveness, and Profitability), yang di mana semakin rendah nilai GAP, semakin baik nilai yang dimiliki. Dengan menggunakan metode Profile Matching dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial, dapat diambil 5 Alternatif yaitu A1 produk Emina, A2 produk Luxcrime, A3 produk Marcks, A4 produk Skintific, A5 produk Somethinc, A6 produk Wardah dan 6 Karakteristik yaitu: C1 sebagai Harga, C2 sebagai Kemasan, C3 sebagai Kandungan, C4 sebagai Daya tahan, C5 sebagai Shade, C6 sebagai Komposisi. Maka hasil yang dapat di peroleh dari produk bedak padat yang terbaik yaitu A6 = Wardah, dengan memperoleh hasil 46,68. Metode Profile Matching dapat membantu konsumen dalam pemilihan produk bedak padat terbaik agar para konsumen tidak salah dalam menentukan produk bedak padat yang akan digunakan dan yang sesuai dengan jenis kulit.

Kata Kunci: Sistem Pendukung Keputusan; Profile Matching; Bedak Padat; Skincare; Kosmetik

Abstract−Every woman desires to look beautiful and possess healthy, radiant skin, while also seeking solutions for various skin concerns. Pressed powder is a cosmetic product that can help address such issues; it is designed to conceal facial imperfections, including those related to oily skin. Consequently, selecting the right pressed powder is crucial for managing and controlling facial oil, thereby reducing excess oiliness. Profile Matching is an algorithm used in Decision Support Systems (DSS) to compare the profile values of specific criteria (competency values) against the profile values of various alternatives. This method calculates a "GAP" (representing the alignment between the required and actual values); a lower GAP value indicates a better fit. By applying the Profile Matching method—utilizing data gathered via questionnaires distributed through social media—six alternatives were evaluated: A1 (Emina), A2 (Luxcrime), A3 (Marcks), A4 (Skintific), A5 (Somethinc), and A6 (Wardah). Six criteria were considered: C1 (Price), C2 (Packaging), C3 (Ingredients), C4 (Durability), C5 (Shade), and C6 (Composition). The analysis identified A6 (Wardah) as the best pressed powder product, with a score of 46.68. The Profile Matching method serves as a valuable tool for consumers, assisting them in selecting the most suitable pressed powder for their specific skin type and ensuring they make an informed choice.

Keywords: Decision Support System; Profile Matching; Pressed Powder; Skincare; Cosmetics

1. PENDAHULUAN

Setiap wanita pasti ingin tampil cantik dan memiliki kulit yang sehat dan cerah, untuk mengatasi berbagai macam masalah pada kulit. Karakteristik kulit berminyak ditandai oleh produksi sebum berlebih dari kelenjar sebaceous, yang dapat mengakibatkan tampilan kulit berkilau (kilap), pori-pori membesar, serta peningkatan risiko timbulnya komedo, jerawat, dan tekstur kulit yang tidak merata. Kondisi ini seringkali menimbulkan ketidaknyamanan, mengurangi rasa percaya diri, dan mempersulit aplikasi riasan, khususnya penggunaan bedak padat yang berperan penting dalam menyempurnakan tampilan kulit dan mengontrol minyak. Salah satu produk kosmetik yang dapat membantu adalah bedak padat. Bedak padat merupakan jenis produk kosmetik yang berfungsi untuk menutupi kekurangan wajah salah satunya adalah untuk mengatasi kulit wajah yang berminyak [1].

Seiring dengan berjalannya waktu, konsumsi produk bedak padat terus meningkat dari tahun ke tahun sehingga muncul banyaknya jenis produk-produk terbaru. Hal ini menimbulkan banyaknya kompetisi dalam dunia bisnis khususnya usaha kosmetik [2],[3]. Oleh karena itu, konsumen harus lebih kreatif dan inovatif dalam memilih produk bedak padat tersebut. Sebelum memilih produk bedak padat, sebaiknya konsumen mengetahui jenis kulit masing-masing. Kulit adalah lapisan luar tubuh yang berfungsi untuk melindungi organ-organ di dalam tubuh dari berbagai ancaman eksternal seperti infeksi, cedera, serta paparan sinar ultraviolet. Kulit juga memiliki peran dalam produksi vitamin D melalui paparan sinar matahari. Secara umum terdapat empat jenis kulit wajah, yaitu kulit normal, kulit kering, kulit berminyak, dan kulit kombinasi. Kulit wajah yang berminyak biasanya cenderung sensitif. Maka dari itu, pemilihan produk bedak padat untuk kulit berminyak sangat penting dalam mengatasi dan mengontrol minyak pada wajah sehingga dapat mengurangi minyak berlebihan. Namun, Apabila dalam pemilihan produk bedak padat yang tidak sesuai dengan jenis kulit maka akan berdampak kurang baik, karena jenis kulit ini kelenjar minyaknya sangat aktif sehingga minyak yang dihasilkan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kulit lainnya.

SPK adalah sistem informasi interaktif yang mengolah data untuk mendukung pengambilan keputusan. Tujuannya adalah memberikan informasi, rekomendasi, dan solusi untuk membantu membuat keputusan yang lebih baik . Teknik ini jauh lebih unggul dibandingkan dengan cara manual karena teknologi ini berfungsi dengan lebih efisien dan

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

menghasilkan hasil yang lebih akurat serta cepat [4]. Berbagai metode yang bisa dipakai untuk sistem ini, salah satunya yaitu metode Profile Matching. Profile Matching adalah suatu metode pengambilan keputusan yang didasarkan pada asumsi bahwa terdapat level ideal dari variabel predictor yang harus dicapai oleh subjek penelitian, bukan sekadar mencapai atau melebihi nilai minimum yang ditetapkan. Dalam metode Profil Matching juga memerlukan beberapa kriteria yang nantinya akan diberikan bobot (weighting) yang sesuai dan nantinya setiap kasus akan di evaluasi berdasarkan factor pertimbangan tersebut. Perbandingan dari kedua metode menunjukkan bahwa keduanya memberikan pilihan yang sama, sehingga keduanya dapat digunakan dalam mendukung pengambilan keputusan dalam pemilihan produk bedak padat untuk jenis kulit berminyak berdasarkan konsumen.

Adapun penelitian terdahulu tentang sistem pengambilan keputusan dengan meggunakan metode Profile Matching ialah Penelitian yang dilakukan oleh Siahaan dkk pada Tahun 2025 membahas hasil penerapan metode Profile Matching yang digunakan untuk menentukan rekomendasi skincare berdasarkan jenis kulit wajah berminyak sehingga membantu konsumen memilih produk yang sesuai dengan kondisi kulitnya [5]. Selanjutnya penelitian oleh Sofyan, Zahara, dan Rohman pada Tahun 2026 membahas penerapan metode Profile Matching dalam sistem pendukung keputusan pemilihan produk skincare untuk membantu konsumen memperoleh rekomendasi produk perawatan kulit berdasarkan kebutuhan dan kriteria yang ditentukan [6]. Lalu penelitian oleh Wilianti dkk pada Tahun 2025 membahas hasil penerapan metode Profile Matching dalam menentukan peringkat rekomendasi produk pelembap Somethinc untuk kulit normal hingga berminyak, sehingga konsumen dapat memilih produk yang sesuai dengan kondisi kulitnya [1].

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan pada paragraf sebelumnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang presisi dan berbasis bukti ilmiah terhadap konsumen dalam pemilihan produk bedak padat yang optimal. Rekomendasi ini tidak hanya bertujuan untuk memberikan panduan umum, melainkan untuk mengidentifikasi atribut produk, formulasi bahan aktif, dan karakteristik kinerja yang secara empiris terbukti efektif dalam memitigasi permasalahan kulit berminyak.Implikasi dari penelitian ini sangat krusial dalam meminimalisir ketidakpastian konsumen (consumer uncertainty) dalam proses pengambilan keputusan pembelian (purchase decision-making) produk bedak padat. Secara spesifik, rekomendasi yang dihasilkan akan membantu konsumen dalam menyeleksi produk bedak padat yang secara sinergis sesuai dengan jenis kulit berminyak mereka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan efektivitas kosmetik, mengontrol produksi sebum berlebih, serta mempertahankan tampilan kulit.

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Tahapan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi yang dimulai dengan pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner kepada konsumen di media sosial. Tujuan pengumpulan data ini untuk mengidentifikasi faktor – faktor dan alternatif yang akan digunakan dalam pengembangan sistem. Selain itu, studi ini juga melibatkan tinjauan literatur, di mana penulis mencaridan mempelajari teori – teori yangberkaitan dengan kasus tersebut serta menggunakannya sebagai acuan untuk penelitian ini.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar 1 yaitu kerangka penelitian. Secara keseluruhan, diagram ini memvisualisasikan alur sistematis dalam menggunakan metode Profile Matching untuk mengambil keputusan, dari penentuan kriteria hingga mendapatkan rekomendasi produk yang terurut berdasarkan kesesuaian. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Analisis Masalah
   Mengidentifikasi permasalahan konsumen dalam memilih produk bedak padat yang sesuai untuk jenis kulit berminyak.
b. Pengumpulan Data
   Mengumpulkan data produk bedak padat, kriteria penilaian, serta penilaian atau preferensi konsumen melalui kuesioner maupun sumber data yang relevan.
c. Studi Literatur
   Mempelajari teori sistem pendukung keputusan, metode Profile Matching, karakteristik kulit berminyak, dan penelitian terdahulu yang berkaitan.
d. Penentuan Kriteria dan Nilai Target
   Menetapkan kriteria penilaian produk, seperti kemampuan mengontrol minyak, daya tahan, hasil akhir (finish), tekstur, tingkat cakupan (coverage), dan kesesuaian produk dengan preferensi konsumen. Nilai target ditentukan sebagai standar pembanding.
e. Penerapan Metode Profile Matching
f. Melakukan perhitungan menggunakan tahapan Pemetaan nilai GAP, Pembobotan nilai GAP, Perhitungan core factor dan secondary factor, Perhitungan nilai total.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

g. Pemeringkatan Produk Mengurutkan produk bedak padat berdasarkan nilai akhir untuk mengetahui produk yang memperoleh peringkat tertinggi.
h. Analisis Hasil Menganalisis hasil pemeringkatan untuk mengetahui produk yang paling sesuai dengan kriteria dan preferensi konsumen berjenis kulit berminyak.

2.2 Sistem Pendukung Keputusan (Decision Support System)

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) merupakan sistem berbasis komputer yang dirancang untuk membantu individu maupun organisasi dalam mengambil keputusan secara efektif, objektif, dan sistematis. Sistem ini memanfaatkan data, model analisis, serta metode pengambilan keputusan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan alternatif terbaik dari sejumlah pilihan yang tersedia [7],[8]. SPK umumnya digunakan untuk menyelesaikan permasalahan yang melibatkan berbagai kriteria, sehingga proses penilaian dapat dilakukan secara terstruktur sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pengambilan keputusan [9],[10]. Dalam penerapannya, SPK tidak bertujuan untuk menggantikan peran manusia sebagai pengambil keputusan, melainkan memberikan dukungan melalui hasil analisis yang lebih terukur dan dapat dipertanggungjawabkan [11],[12], [13] , . Proses pengambilan keputusan dalam SPK melibatkan beberapa tahapan, mulai dari identifikasi masalah, pengumpulan data, penentuan kriteria, penerapan metode perhitungan, hingga analisis hasil dan penentuan alternatif yang paling sesuai. Pemilihan metode yang tepat sangat penting agar hasil keputusan sesuai dengan karakteristik permasalahan yang diteliti [14],[15]. Pada penelitian ini, SPK diterapkan untuk membantu konsumen menentukan produk bedak padat yang sesuai bagi jenis kulit berminyak berdasarkan kriteria dan preferensi konsumen. Metode Profile Matching digunakan untuk membandingkan nilai aktual setiap produk dengan nilai target yang telah ditentukan. Melalui proses pemetaan GAP, pembobotan, dan pemeringkatan, sistem diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi produk secara lebih terstruktur, sehingga membantu konsumen dalam memilih produk bedak padat sesuai dengan kebutuhan dan preferensinya.
[16],[17],[18],[19].

2.3 Profile Matching

Profile Matching adalah algoritma dalam SPK yang digunakan untuk membandingkan profil nilai antara satu kriteria (nilai kompetensi) dengan beberapa profil nilai alternatif. Metode ini menghasilkan GAP (Goodness of Fit, Attractiveness, and Profitability), yang di mana semakin rendah nilai GAP, semakin baik nilai yang dimiliki [20]. Langkah - langkah perhitungan pada proses metode Profile Matching terdiri dari beberapa tahapan [14], yaitu:
1) Menentukan variabel-variabel data yang dibutuhkan.
2) Menentukan aspek-aspek yang digunakan dalam penilaian.
3) Pemetaan GAP.
4) Pemberian bobot pada masing-masing nilai GAP.
5) Perhitungan dan pengelompokkan Core Factor dan Secondary Factor.
6) Perhitungan Nilai Total.
7) Perhitungan Penentuan Ranking.

Adapun Rumus GAP, sebagai berikut:

$$\text{Gap} = \text{Profil Atribut} - \text{Profil Nilai Standar} \quad (1)$$

Keterangan:
Profil Atribut: nilai yang sudah didapatkan dari hasil
Profil Nilai Standar: nilai yang telah ditentukan sendiri.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Menentukan Kriteria Penilaian

Karakteristik dalam SPK adalah atribut atau fitur khusus yang digunakan untuk menggambarkan aspek-aspek penting dari data atau masalah yang dianalisis, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Karakteristik ini mencakup variabel-variabel yang relevan, seperti kriteria, bobot, dan alternatif, yang menjadi dasar untuk evaluasi dan rekomendasi keputusan. Kriterianya dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kriteria

Kode	Nama Kriteria
C1	Harga
C2	Kemasan
C3	Kandungan
C4	Daya Tahan
C5	Shade
C6	Komposisi

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

3.2 Perhitungan Pemetaan GAP

Proses pemetaan GAP ini pimpinan perusahaan melakukan penilaian secara langsung terhadap masing-masing salesman pada beberapa profil atribut yang telah ditentukan, setalah dilakukan penilaian langkah selanjutnya akan dilakukan pencocokan dengan nilai standar yang diinginkan perusahaan. Penocockan ini berguna untuk mendapatkan nilai selisih antara nilai profil atribut dengan profil nilai standar. Adapun hasil GAP yang sudah dihitung dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pemetaan GAP

No.	Responden	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5		C6
1	R1	Emina	5	4	4	4	3	4	4
2	R2	Emina	4	5	5	4	5	5	5
3	R3	Emina	3	5	4	4	4	4	4
4	R4	Emina	4	3	2	5	3	4	5
5	R5	Emina	4	5	4	5	4	5	4
6	R6	Luxcrime	3	4	4	3	4	4	3
7	R7	Luxcrime	3	4	3	4	4	4	4
8	R8	Luxcrime	2	4	4	4	4	4	4
9	R9	Luxcrime	3	4	3	4	4	5	4
10	R10	Luxcrime	4	4	4	3	4	5	4
11	R11	Luxcrime	4	5	4	4	5	5	4
12	R12	Luxcrime	4	4	4	3	4	4	3
13	R13	Luxcrime	5	5	4	3	5	5	5
14	R14	Luxcrime	4	4	2	4	4	4	4
15	R15	Luxcrime	4	5	4	5	4	4	5
16	R16	Luxcrime	4	4	4	4	4	4	4
17	R17	Luxcrime	4	3	4	4	3	3	4
18	R18	Marcks	3	4	3	3	3	4	4
19	R19	Marcks	4	4	4	4	3	4	3
20	R20	Marcks	4	4	2	4	2	4	4
21	R21	Marcks	5	4	4	4	5	5	5
22	R22	Skintific	3	4	4	4	4	4	4
23	R23	Skintific	4	4	4	3	4	4	4
24	R24	Skintific	4	3	4	4	3	4	4
25	R25	Skintific	5	5	4	3	4	4	4
26	R26	Skintific	4	5	4	4	5	5	3
27	R27	Skintific	3	4	3	4	5	4	4
28	R28	Skintific	4	4	4	4	4	4	4
29	R29	Somethinc	4	4	5	4	3	4	4
30	R30	Somethinc	4	4	3	4	5	5	3
31	R31	Somethinc	4	4	3	4	2	4	4
32	R32	Somethinc	4	4	4	4	4	4	4
33	R33	Wardah	4	4	4	4	2	4	4
34	R34	Wardah	4	4	4	3	4	4	4
35	R35	Wardah	4	5	5	4	3	4	4
36	R36	Wardah	5	4	4	3	4	5	4
37	R37	Wardah	4	5	4	5	5	5	4
38	R38	Wardah	4	4	4	4	4	4	4
39	R39	Wardah	4	4	5	5	4	5	4
40	R40	Wardah	4	4	4	3	4	4	4
41	R41	Wardah	4	5	5	5	4	5	4
42	R42	Wardah	4	3	2	3	5	3	4
43	R43	Wardah	4	4	3	5	5	4	4
44	R44	Wardah	4	4	3	4	5	4	3
Nilai Standar			5	3	4	5	3	3	4
1	R1	Emina	0	-1	0	1	0	-1	0
2	R2	Emina	1	-2	-1	1	-2	-2	-1
3	R3	Emina	2	-2	0	1	-1	-1	0
4	R4	Emina	1	0	2	0	0	-1	-1
5	R5	Emina	1	-2	0	0	-1	-2	0
6	R6	Luxcrime	2	-1	0	2	-1	-1	1
7	R7	Luxcrime	2	-1	1	1	-1	-1	0
8	R8	Luxcrime	2	-1	0	1	-1	-1	0
9	R9	Luxcrime	2	-1	1	1	-1	-2	0
10	R10	Luxcrime	1	-1	0	2	-1	-2	0
11	R11	Luxcrime	1	-2	0	1	-2	-2	0
12	R12	Luxcrime	1	-1	0	2	-1	-1	1

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

No.	Responden	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5		C6
13	R13	Luxcrime	0	-2	0	2	-2	-2	-1
14	R14	Luxcrime	1	-1	2	1	-1	-1	0
15	R15	Luxcrime	1	-2	0	0	-1	-1	-1
16	R16	Luxcrime	1	-1	0	1	-1	-1	0
17	R17	Marcks	1	0	0	1	0	0	0
18	R18	Marcks	2	-1	1	2	0	-1	0
19	R19	Marcks	1	-1	0	1	0	-1	1
20	R20	Marcks	1	-1	2	1	1	-1	0
21	R21	Marcks	0	-1	0	1	-2	-2	-1
22	R22	Skintific	2	-1	0	1	-1	-1	0
23	R23	Skintific	1	-1	0	2	-1	-1	0
24	R24	Skintific	1	0	0	1	0	-1	0
25	R25	Skintific	0	-2	0	2	-1	-1	0
26	R26	Skintific	1	-2	0	1	-2	-2	1
27	R27	Skintific	2	-1	1	1	-2	-1	0
28	R28	Skintific	1	-1	0	1	-1	-1	0
29	R29	Somethinc	1	-1	-1	1	0	-1	0
30	R30	Somethinc	1	-1	1	1	-2	-2	1
31	R31	Somethinc	1	-1	1	1	1	-1	0
32	R32	Somethinc	1	-1	0	1	-1	-1	0
33	R33	Wardah	1	-1	0	1	1	-1	0
34	R34	Wardah	1	-1	0	2	-1	-1	0
35	R35	Wardah	1	-2	-1	1	0	-1	0
36	R36	Wardah	0	-1	0	2	-1	-2	0
37	R37	Wardah	1	-2	0	0	-2	-2	0
38	R38	Wardah	1	-1	0	1	-1	-1	0
39	R39	Wardah	1	-1	-1	0	-1	-2	0
40	R40	Wardah	1	-1	0	2	-1	-1	0
41	R41	Wardah	1	-2	-1	0	-1	-2	0
42	R42	Wardah	1	0	2	2	-2	0	0
43	R43	Wardah	1	-1	1	1	-2	-1	0
44	R44	Wardah	1	-1	1	1	-2	-1	1

Pada Tabel 1 tersebut, menjelaskan bagaimana menentukan nilai dalam suatu pemetaan GAP untuk memperoleh data yang akurat agar dapat membantu penghitungan nilai bobot dan nilai akhir penelitian yang sedang dilakukan.

3.3 Melakukan Pembobotan

Setelah dilakukan pemetaan gap langkah selanjutnya melakukan pembobotan, dengan ketentuan bobot nilai pada Tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Pembobotan Nilai GAP

No.	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level
4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level

Pada Tabel 3, ini nilai gap yang telah didapat akan dikoversikan ke dalam bobot nilai gap yang telah ditetapkan di metode profile matching. Berikut nilainya ditampilkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Konversi Nilai Ke Bobot

No.	Responden	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5		C6
1	R1	Emina	0	-1	0	1	0	-1	0
2	R2	Emina	1	-2	-1	1	-2	-2	-1
3	R3	Emina	2	-2	0	1	-1	-1	0
4	R4	Emina	1	0	2	0	0	-1	-1
5	R5	Emina	1	-2	0	0	-1	-2	0
6	R6	Luxcrime	2	-1	0	2	-1	-1	1
7	R7	Luxcrime	2	-1	1	1	-1	-1	0
8	R8	Luxcrime	2	-1	0	1	-1	-1	0

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

No.	Responden	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5		C6
9	R9	Luxcrime	2	-1	1	1	-1	-2	0
10	R10	Luxcrime	1	-1	0	2	-1	-2	0
11	R11	Luxcrime	1	-2	0	1	-2	-2	0
12	R12	Luxcrime	1	-1	0	2	-1	-1	1
13	R13	Luxcrime	0	-2	0	2	-2	-2	-1
14	R14	Luxcrime	1	-1	2	1	-1	-1	0
15	R15	Luxcrime	1	-2	0	0	-1	-1	-1
16	R16	Luxcrime	1	-1	0	1	-1	-1	0
17	R17	Marcks	1	0	0	1	0	0	0
18	R18	Marcks	2	-1	1	2	0	-1	0
19	R19	Marcks	1	-1	0	1	0	-1	1
20	R20	Marcks	1	-1	2	1	1	-1	0
21	R21	Marcks	0	-1	0	1	-2	-2	-1
22	R22	Skintific	2	-1	0	1	-1	-1	0
23	R23	Skintific	1	-1	0	2	-1	-1	0
24	R24	Skintific	1	0	0	1	0	-1	0
25	R25	Skintific	0	-2	0	2	-1	-1	0
26	R26	Skintific	1	-2	0	1	-2	-2	1
27	R27	Skintific	2	-1	1	1	-2	-1	0
28	R28	Skintific	1	-1	0	1	-1	-1	0
29	R29	Somethinc	1	-1	-1	1	0	-1	0
30	R30	Somethinc	1	-1	1	1	-2	-2	1
31	R31	Somethinc	1	-1	1	1	1	-1	0
32	R32	Somethinc	1	-1	0	1	-1	-1	0
33	R33	Wardah	1	-1	0	1	1	-1	0
34	R34	Wardah	1	-1	0	2	-1	-1	0
35	R35	Wardah	1	-2	-1	1	0	-1	0
36	R36	Wardah	0	-1	0	2	-1	-2	0
37	R37	Wardah	1	-2	0	0	-2	-2	0
38	R38	Wardah	1	-1	0	1	-1	-1	0
39	R39	Wardah	1	-1	-1	0	-1	-2	0
40	R40	Wardah	1	-1	0	2	-1	-1	0
41	R41	Wardah	1	-2	-1	0	-1	-2	0
42	R42	Wardah	1	0	2	2	-2	0	0
43	R43	Wardah	1	-1	1	1	-2	-1	0
44	R44	Wardah	1	-1	1	1	-2	-1	1
Konversi Nilai Ke Bobot									
1	R1	Emina	5	4	5	4,5	5	4	5
2	R2	Emina	4,5	3	1,5	4,5	2,5	3	4
3	R3	Emina	3,5	2,5	5	4,5	4	4	5
4	R4	Emina	4,5	5	3,5	5	4	4	4
5	R5	Emina	4,5	3	5	5	4	3	5
6	R6	Luxcrime	3,5	4	5	3,5	1,5	4	4,5
7	R7	Luxcrime	3,5	1,5	4,5	4,5	1,5	4	5
8	R8	Luxcrime	3,5	1,5	5	4,5	1,5	4	5
9	R9	Luxcrime	3,5	1,5	4,5	4,5	1,5	3	5
10	R10	Luxcrime	4,5	4	5	3,5	4	3	5
11	R11	Luxcrime	4,5	3	5	4,5	3	3	5
12	R12	Luxcrime	4,5	4	5	3,5	4	4	4,5
13	R13	Luxcrime	5	3	5	3,5	3	3	4
14	R14	Luxcrime	4,5	4	3,5	4,5	4	4	5
15	R15	Luxcrime	4,5	3	5	5	4	4	4
16	R16	Luxcrime	4,5	4	5	4,5	4	4	5
17	R17	Marcks	4,5	5	5	4,5	5	5	5
18	R18	Marcks	3,5	4	4,5	3,5	5	4	5
19	R19	Marcks	4,5	4	5	4,5	5	1,5	4,5
20	R20	Marcks	4,5	1,5	3,5	4,5	4,5	4	5
21	R21	Marcks	5	4	5	4,5	3	3	4
22	R22	Skintific	3,5	1,5	5	4,5	4	4	5
23	R23	Skintific	4,5	1,5	5	3,5	4	1,5	5
24	R24	Skintific	4,5	5	5	4,5	5	4	5

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 15
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

No.	Responden	Alternatif	C1	C2	C3	C4	C5		C6
25	R25	Skintific	5	3	5	3,5	4	4	5
26	R26	Skintific	4,5	3	5	4,5	3	3	4,5
27	R27	Skintific	3,5	4	4,5	4,5	3	4	5
28	R28	Skintific	4,5	1,5	5	4,5	4	4	5
29	R29	Somethinc	4,5	4	4	4,5	5	4	5
30	R30	Somethinc	4,5	4	4,5	4,5	3	3	4,5
31	R31	Somethinc	4,5	1,5	4,5	4,5	4,5	4	5
32	R32	Somethinc	4,5	1,5	5	4,5	1,5	4	5
33	R33	Wardah	4,5	4	5	4,5	4,5	1,5	5
34	R34	Wardah	4,5	1,5	5	2	4	4	5
35	R35	Wardah	4,5	1,5	4	4,5	5	4	5
36	R36	Wardah	5	4	5	3,5	1,5	3	5
37	R37	Wardah	4,5	3	5	5	3	3	5
38	R38	Wardah	4,5	4	5	4,5	4	4	5
39	R39	Wardah	4,5	1,5	1,5	5	4	3	5
40	R40	Wardah	4,5	4	5	3,5	1,5	1,5	5
41	R41	Wardah	4,5	3	4	5	1,5	3	5
42	R42	Wardah	4,5	5	3,5	3,5	3	5	5
43	R43	Wardah	4,5	1,5	4,5	4,5	3	4	5
44	R44	Wardah	4,5	4	4,5	4,5	3	1,5	4,5

Pada Tabel 4 dapat dijelaskan bahwasanya hasil konversi nilai kebobot didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Konversi\ Nilai\ Kebobot\ =\ nilai\ standar\ dicocokkan\ dengan\ pembobotan\ nilai\ GAP$$

Keterangan: nilai GAP = pembobotan nilai GAP terdapat pada Tabel 2.

3.4 Perhitungan core factor dan secondary factor

Untuk perhitungan core factor terlebih dahulu mengambil beberapa kriteria dari masing-masing aspek yang paling utama dan nantinya akan dijadikan sebagai core factor untuk sisanya akan dijadikan sebagai secondary factor. Adapun yang menjadi core factor mengambil tiga kriteria penilaian yaitu C1,C3,C4,C5, sedangkan untuk secondary factor mengambil dua kriteria penilain yaitu C2, C5,C6.

1) Core Factor

Kriteria yang termasuk kedalam core factor akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC} \quad (2)$$

Keterangan : NCF : Nilai rata-rata core factor
NC : Jumlah total nilai core factor
IC : Jumlah Item core factor

Untuk sample perhitungan core factor penulis mengambil sample tiga responden yaitu R1, R6, R17, R22, R29, R33.

R1: NCF = $\frac{5+5+4,5+5}{4}$ = 4,8

R6: NCF = $\frac{3,5+5+3,5+1,5}{4}$ = 3,3

R17: NCF = $\frac{4,5+5+4,5+5}{4}$ = 4,7

R22: NCF = $\frac{3,5+5+4,5+4}{4}$ = 4,2

R29: NCF = $\frac{4,5+4+4,5+5}{4}$ = 4,5

R33: NCF = $\frac{4,5+5+4,5+4,5}{4}$ = 4,6

2) Secondary Factor

Sedangkan untuk perhitungan secondary factor dapat dilihat pada rumus berikut ini :

$$NSF = \frac{\sum NS}{\sum IS} \quad (3)$$

Keterangan : NSF : Nilai rata-rata secondary factor
NS : Jumlah total nilai secondary factor
IS : Jumlah Item secondary factor

Pada perhitungan secondary factor penulis masih menggunakan sample responden yang sama

R1: NSF = $\frac{4+4+5}{3}$ = 4,3

R6: NSF = $\frac{4+4+4,5}{3}$ = 4,1

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 16
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

R17: NSF = $\frac{5+5+5}{3}$ = 5
R22: NSF = $\frac{1,5+4+5}{3}$ = 3,5
R29: NSF = $\frac{4+4+5}{3}$ = 4,3
R33: NSF = $\frac{4+1,5+5}{3}$ = 3,5

Berikut hasil perhitungan ditampilkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil perhitungan core factor dan secondary factor

No.	Responden	Alternatif	C1	C5	C3	C4	CF C1,C5,C3,C4	C2	C5	C6	SF C2,C5,C6
1	R1	Emina	5	5	5	4,5	4,8	4	4	5	4,3
2	R2	Emina	4,5	2,5	1,5	4,5	3,2	3	3	4	3,3
3	R3	Emina	3,5	4	5	4,5	4,2	2,5	4	5	3,8
4	R4	Emina	4,5	4	3,5	5	4,2	5	4	4	4,3
5	R5	Emina	4,5	4	5	5	4,6	3	3	5	3,6
6	R6	Luxcrime	3,5	1,5	5	3,5	3,3	4	4	4,5	4,1
7	R7	Luxcrime	3,5	1,5	4,5	4,5	3,5	1,5	4	5	3,5
8	R8	Luxcrime	3,5	1,5	5	4,5	3,6	1,5	4	5	3,5
9	R9	Luxcrime	3,5	1,5	4,5	4,5	3,5	1,5	3	5	3,1
10	R10	Luxcrime	4,5	4	5	3,5	4,2	4	3	5	4
11	R11	Luxcrime	4,5	3	5	4,5	4,2	3	3	5	3,6
12	R12	Luxcrime	4,5	4	5	3,5	4,2	4	4	4,5	4,1
13	R13	Luxcrime	5	3	5	3,5	4,1	3	3	4	3,3
14	R14	Luxcrime	4,5	4	3,5	4,5	4,1	4	4	5	4,3
15	R15	Luxcrime	4,5	4	5	5	4,6	3	4	4	3,6
16	R16	Luxcrime	4,5	4	5	4,5	4,5	4	4	5	4,3
17	R17	Marcks	4,5	5	5	4,5	4,7	5	5	5	5
18	R18	Marcks	3,5	5	4,5	3,5	4,1	4	4	5	4,3
19	R19	Marcks	4,5	5	5	4,5	4,7	4	1,5	4,5	3,3
20	R20	Marcks	4,5	4,5	3,5	4,5	4,2	1,5	4	5	3,5
21	R21	Marcks	5	3	5	4,5	4,3	4	3	4	3,6
22	R22	Skintific	3,5	4	5	4,5	4,2	1,5	4	5	3,5
23	R23	Skintific	4,5	4	5	3,5	4,2	1,5	1,5	5	2,6
24	R24	Skintific	4,5	5	5	4,5	4,7	5	4	5	4,6
25	R25	Skintific	5	4	5	3,5	4,3	3	4	5	4
26	R26	Skintific	4,5	3	5	4,5	4,2	3	3	4,5	3,5
27	R27	Skintific	3,5	3	4,5	4,5	3,8	4	4	5	4,3
28	R28	Skintific	4,5	4	5	4,5	4,5	1,5	4	5	3,5
29	R29	Somethinc	4,5	5	4	4,5	4,5	4	4	5	4,3
30	R30	Somethinc	4,5	3	4,5	4,5	4,1	4	3	4,5	3,8
31	R31	Somethinc	4,5	4,5	4,5	4,5	4,5	1,5	4	5	3,5
32	R32	Somethinc	4,5	1,5	5	4,5	3,8	1,5	4	5	3,5
33	R33	Wardah	4,5	4,5	5	4,5	4,6	4	1,5	5	3,5
34	R34	Wardah	4,5	4	5	2	3,8	1,5	4	5	3,5
35	R35	Wardah	4,5	5	4	4,5	4,5	1,5	4	5	3,5
36	R36	Wardah	5	1,5	5	3,5	3,7	4	3	5	4
37	R37	Wardah	4,5	3	5	5	4,3	3	3	5	3,6
38	R38	Wardah	4,5	4	5	4,5	4,5	4	4	5	4,3
39	R39	Wardah	4,5	4	1,5	5	3,7	1,5	3	5	3,1
40	R40	Wardah	4,5	1,5	5	3,5	3,6	4	1,5	5	3,5
41	R41	Wardah	4,5	1,5	4	5	3,7	3	3	5	3,6
42	R42	Wardah	4,5	3	3,5	3,5	3,6	5	5	5	5
43	R43	Wardah	4,5	3	4,5	4,5	4,1	1,5	4	5	3,5
44	R44	Wardah	4,5	3	4,5	4,5	4,1	4	1,5	4,5	3,3

Pada Tabel 5, menunjukkan hasil dari perhitungan core factor dan secondary yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan data produk bedak padat yang ada dan dihitung menggunakan rumus yang telah ditentukan.

3.5 Perhitungan nilai total

Perhitungan nilai total berdasarkan dari presentase core factor dan secondary factor, masing-masing presentase dibagi menjadi 60% untuk core factor dan 40% untuk secondary factor. Untuk menghitung nilai total dapat menggunakan rumus berikut ini:

$$N(aspek) = (x)\% * NCF(K,T,S) + (x)\% * NSF(K,T,S) \quad (4)$$

Keterangan:

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*. Page 17
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

NCF(K,T,S) : Nilai rata-rata core factor (K,T,S)
NSF (K,T,S) : Nilai rata-rata secondary factor (K,T,S)
N(aspek) : Nilai total dari aspek
(x)% : Nilai persen yang diinputkan.

R1: N =(60%*4.8)+(40%*4.3)
= 2,54 + 1,72
= 4,26
R6: N =(60%*3.3)+(40%*4.1)
= 1,98 + 1,64
= 3,62
R17: N =(60%*4.7)+(40%*5)
= 2,82 + 2
= 4,82
R22: N =(60%*4.2)+(40%*3.5)
= 2,52 + 1,4
= 3,92
R29: N =(60%*4.5)+(40%*4.3)
= 2,7 + 1,72
= 4,42
R33: N =(60%*4.6)+(40%*3.5)
= 2,76 + 1,4
= 4,16

Berikut ditampilkan pada Tabel 6 yaitu hasil perhitungan nilai Total.

Tabel 6. Hasil Perhitungan Nilai Total

No.	Responden	Alternatif	CF	SF	N
1	R1	Emina	4,8	4,8	4,26
2	R2	Emina	3,2	3,3	3,24
3	R3	Emina	4,2	3,8	4,04
4	R4	Emina	4,2	4,3	4,24
5	R5	Emina	4,6	3,6	4,2
6	R6	Luxcrime	3,3	4,1	3,62
7	R7	Luxcrime	3,5	3,5	3,5
8	R8	Luxcrime	3,6	3,5	3,56
9	R9	Luxcrime	3,5	3,1	3,34
10	R10	Luxcrime	4,2	4	4,12
11	R11	Luxcrime	4,2	3,6	3,96
12	R12	Luxcrime	4,2	4,1	4,16
13	R13	Luxcrime	4,1	3,3	3,78
14	R14	Luxcrime	4,1	4,3	4,18
15	R15	Luxcrime	4,6	3,6	4,2
16	R16	Luxcrime	4,5	4,3	4,42
17	R17	Marcks	4,7	5	4,82
18	R18	Marcks	4,1	4,3	4,18
19	R19	Marcks	4,7	3,3	4,14
20	R20	Marcks	4,2	3,5	3,92
21	R21	Marcks	4,3	3,6	4,02
22	R22	Skintific	4,2	3,5	3,92
23	R23	Skintific	4,2	2,6	3,56
24	R24	Skintific	4,7	4,6	4,66
25	R25	Skintific	4,3	4	4,18
26	R26	Skintific	4,2	3,5	3,92
27	R27	Skintific	3,8	4,3	4
28	R28	Skintific	4,5	3,5	4,1
29	R29	Somethinc	4,5	4,3	4,42
30	R30	Somethinc	4,1	3,8	3,98
31	R31	Somethinc	4,5	3,5	4,1
32	R32	Somethinc	3,8	3,5	3,68
33	R33	Wardah	4,6	3,5	4,16
34	R34	Wardah	3,8	3,5	3,68
35	R35	Wardah	4,5	3,5	4,1
36	R36	Wardah	3,7	4	3,82
37	R37	Wardah	4,3	3,6	4,02

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

38	R38	Wardah	4,5	4,3	4,42
39	R39	Wardah	3,7	3,1	3,46
40	R40	Wardah	3,6	3,5	3,56
41	R41	Wardah	3,7	3,6	3,66
42	R42	Wardah	3,6	5	4,16
43	R43	Wardah	4,1	3,5	3,86
44	R44	Wardah	4,1	3,3	3,78

Pada Tabel 6 ini, menunjukkan nilai total yang telah dilakukan pada perhitungan-perhitungan sebelumnya.

3.6 Perhitungan untuk menentukan perangkingan

Proses perhitungan perengkingan ini merupakan kelanjutan langkah dari proses perhitungan nilai total. Proses ini dilakukan untuk menghasilkan bedak padat mana yang cocok untuk jenis kulit berminyak, maka dari itu kita akan melakukan perengkingan dengan menambahkan nilai total berdasarkan merk bedak padat/alternatif yang sama. Untuk menghitung perengkingan kita akan menjumlahkan total keseluruhan sesuai dengan merek bedak/alternatif yang sama.

Tabel 7. Perhitungan untuk menentukan perengkingan

No.	Responden	Alternatif	N
1	R1	Emina	4,26
2	R2	Emina	3,24
3	R3	Emina	4,04
4	R4	Emina	4,24
5	R5	Emina	4,2
	NB		19,98
6	R6	Luxcrime	3,62
7	R7	Luxcrime	3,5
8	R8	Luxcrime	3,56
9	R9	Luxcrime	3,34
10	R10	Luxcrime	4,12
11	R11	Luxcrime	3,96
12	R12	Luxcrime	4,16
13	R13	Luxcrime	3,78
14	R14	Luxcrime	4,18
15	R15	Luxcrime	4,2
16	R16	Luxcrime	4,42
	NB		42,84
17	R17	Marcks	4,82
18	R18	Marcks	4,18
19	R19	Marcks	4,14
20	R20	Marcks	3,92
21	R21	Marcks	4,02
	NB		21,08
22	R22	Skintific	3,92
23	R23	Skintific	3,56
24	R24	Skintific	4,66
25	R25	Skintific	4,18
26	R26	Skintific	3,92
27	R27	Skintific	4
28	R28	Skintific	4,1
	NB		28,34
29	R29	Somethinc	4,42
30	R30	Somethinc	3,98
31	R31	Somethinc	4,1
32	R32	Somethinc	3,68
	NB		16,18
33	R33	Wardah	4,16
34	R34	Wardah	3,68
35	R35	Wardah	4,1
36	R36	Wardah	3,82
37	R37	Wardah	4,02
38	R38	Wardah	4,42
39	R39	Wardah	3,46
40	R40	Wardah	3,56
41	R41	Wardah	3,66
42	R42	Wardah	4,16

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Journal of Informatics, Electrical and Electronics Engineering
ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

43	R43	Wardah	3,86
44	R44	Wardah	3,78
	NB		46,68

Pada Tabel 7, terdapat hasil responden yang telah di hitung dan dapat dilihat hasil dari nilai akhir pada penelitian produk bedak padat dengan menggunakan metode profil matching dengan melakukan tahapan-tahapan perhitungan nilai bobot, perhitungan GAP, dan perhitungan nilai akhir.

Keterangan :

N : Nilai Total Hasil Perhitungan aspek setiap responden
NB : Hasil Akhir

Dari hasil perhitungan rangking didapat satu nilai akhir yang paling tinggi yaitu 46,68 atas nama alternatif/merk bedak Wardah.

3.7 Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan metode *Profile Matching*, penelitian ini menghasilkan rekomendasi produk bedak padat yang paling sesuai untuk jenis kulit berminyak berdasarkan penilaian konsumen. Penelitian menggunakan enam alternatif produk, yaitu Emina, Luxcrime, Marcks, Skintific, Somethinc, dan Wardah, dengan enam kriteria penilaian yang meliputi harga, kemasan, kandungan, daya tahan, *shade* atau pilihan warna, serta komposisi bahan. Proses perhitungan dilakukan melalui pemetaan nilai GAP, pembobotan, perhitungan *core factor* dan *secondary factor*, serta perhitungan nilai akhir untuk menentukan peringkat setiap alternatif.

Berdasarkan hasil pemeringkatan, produk Wardah memperoleh nilai akhir tertinggi sebesar 46,68 sehingga menempati peringkat pertama sebagai alternatif produk bedak padat yang paling sesuai berdasarkan kriteria dan bobot penilaian yang digunakan. Hasil ini menunjukkan bahwa metode *Profile Matching* dapat digunakan untuk membandingkan tingkat kesesuaian setiap alternatif produk terhadap profil target yang telah ditentukan. Dengan demikian, metode ini dapat membantu konsumen memilih produk secara lebih sistematis berdasarkan sejumlah kriteria penilaian.

Hasil penelitian ini memiliki keterkaitan dengan penelitian Siahaan dan Lubis (2025) yang menerapkan metode *Profile Matching* untuk merekomendasikan produk *skincare* berdasarkan jenis kulit wajah berminyak. Kedua penelitian memiliki kesamaan dalam penggunaan metode dan fokus rekomendasi produk perawatan kecantikan bagi konsumen dengan kulit berminyak. Perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, yaitu penelitian Siahaan dan Lubis berfokus pada rekomendasi *skincare*, sedangkan penelitian ini berfokus pada pemilihan produk bedak padat. Penelitian ini memperluas penerapan metode *Profile Matching* pada pemilihan produk kosmetik dekoratif berdasarkan kriteria yang relevan dengan kebutuhan konsumen [5].

Selanjutnya, penelitian ini berkaitan dengan penelitian Sofyan, Zahara, dan Rohman (2026) yang membahas sistem pendukung keputusan pemilihan produk *skincare* menggunakan metode *Profile Matching*. Kedua penelitian sama-sama menerapkan metode tersebut untuk membantu konsumen menentukan produk berdasarkan kriteria penilaian. Perbedaannya terletak pada jenis produk yang menjadi objek rekomendasi. Penelitian terdahulu berfokus pada produk *skincare*, sedangkan penelitian ini menggunakan produk bedak padat sebagai alternatif yang dinilai. Penerapan metode yang sama pada objek berbeda menunjukkan bahwa *Profile Matching* berpotensi digunakan dalam berbagai permasalahan pemilihan produk kecantikan, dengan penyesuaian kriteria dan profil target sesuai kebutuhan penelitian [6].

Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian Wilianti dan Elisa (2025) yang menerapkan metode *Profile Matching* dalam pemilihan produk pelembap Somethinc untuk kondisi kulit normal hingga berminyak. Kedua penelitian menggunakan metode *Profile Matching* untuk membantu menentukan kesesuaian produk dengan karakteristik kulit konsumen. Perbedaannya terletak pada objek dan kriteria penilaian yang digunakan. Penelitian Wilianti dan Elisa berfokus pada produk pelembap, sedangkan penelitian ini berfokus pada produk bedak padat dengan kriteria harga, kemasan, kandungan, daya tahan, pilihan warna, dan komposisi bahan. Oleh karena itu, penelitian ini menerapkan pendekatan serupa pada kebutuhan pemilihan kosmetik yang memiliki karakteristik penilaian berbeda [1].

Berdasarkan perbandingan ketiga penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini memberikan kontribusi berupa penerapan metode *Profile Matching* untuk merekomendasikan produk bedak padat bagi konsumen dengan jenis kulit berminyak. Berbeda dari penelitian terdahulu yang berfokus pada produk *skincare* atau pelembap, penelitian ini menitikberatkan pada penilaian alternatif bedak padat berdasarkan enam kriteria yang telah ditentukan. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Wardah memperoleh nilai akhir tertinggi sebesar 46,68. Namun, hasil tersebut berlaku berdasarkan data, bobot, kriteria, dan profil target yang digunakan dalam penelitian ini, sehingga tidak dapat digeneralisasi sebagai produk terbaik bagi seluruh konsumen. Secara keseluruhan, metode *Profile Matching* dapat menjadi alternatif dalam sistem pendukung keputusan untuk menghasilkan rekomendasi produk bedak padat secara terstruktur dan sesuai dengan profil penilaian yang ditetapkan.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian ini telah dilakukan secara menyeluruh dengan menggunakan pendekatan kuantitatif berbasis metode Profile Matching, yang dinilai efektif dalam merekomendasikan pilihan terbaik dari serangkaian alternatif. Data primer

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

diperoleh melalui penyebaran kuesioner secara daring (online questionnaire) melalui berbagai platform media sosial, memungkinkan jangkauan responden yang lebih luas dan representatif terhadap target pasar. Dari proses pengumpulan data tersebut, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis enam alternatif produk bedak padat yang populer di pasaran, yaitu A1 = Emina, A2 = Luxcrime, A3 = Marcks, A4 = Skintific, A5 = Somethinc, dan A6 = Wardah. Selain itu, untuk melakukan evaluasi yang komprehensif, enam karakteristik atau kriteria utama (C1 hingga C6) juga telah ditetapkan berdasarkan relevansi dan preferensi konsumen terhadap produk bedak padat. Kriteria tersebut meliputi: C1 = Harga, C2 = Kemasan, C3 = Kandungan, C4 = Daya Tahan, C5 = Shade (Pilihan Warna), dan C6 = Komposisi bahan. Setiap kriteria ini memiliki bobot dan nilai gap tersendiri dalam perhitungan Profile Matching, mencerminkan tingkat kepentingannya bagi konsumen. Berdasarkan serangkaian perhitungan yang cermat menggunakan algoritma Profile Matching, dapat disimpulkan bahwa produk A6 = Wardah keluar sebagai alternatif terbaik dengan perolehan nilai akhir tertinggi sebesar 46,68. Hasil ini mengindikasikan bahwa Wardah, berdasarkan kriteria dan bobot yang telah ditentukan, memiliki profil yang paling sesuai dengan harapan dan kebutuhan konsumen dalam pemilihan bedak padat, khususnya untuk jenis kulit berminyak. Oleh karena itu, penerapan Metode Profile Matching terbukti sangat efektif dan dapat diandalkan dalam membantu konsumen dalam membuat keputusan yang informasional. Metode ini diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam menentukan produk bedak padat yang akan digunakan, sehingga konsumen dapat memilih produk yang benar-benar optimal dan sesuai dengan karakteristik jenis kulit mereka, terutama bagi pemilik kulit berminyak yang seringkali menghadapi tantangan dalam menemukan produk yang tepat.

5. PERNYATAAN PENULIS

5.1 Kontribusi Penulis

Konseptualisasi	: Wisekiel Suryadinata Purba dan Fahmi Firzada;
Metodologi	: Wisekiel Suryadinata Purba dan Fahmi Firzada;
Perangkat Lunak	: Wisekiel Suryadinata Purba dan Amelia;
Validasi	: Fahmi Firzada dan Wisekiel Suryadinata Purba;
Analisis Formal	: Wisekiel Suryadinata Purba dan Shella Nurhasana;
Investigasi	: Shella Nurhasana dan Syahda Andini;
Sumber Daya	: Fahmi Firzada;
Kurasi Data	: Shella Nurhasana, Syahda Andini, dan Amelia;
Penulisan Draf Awal	: Wisekiel Suryadinata Purba; Penulisan,
Peninjauan, dan Penyuntingan	: Wisekiel Suryadinata Purba, Shella Nurhasana, Syahda Andini, Amelia, dan Fahmi Firzada;
Visualisasi	: Amelia.

Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi akhir manuskrip.

5.2 Ketersediaan Data

Data penelitian mencakup informasi alternatif produk bedak padat, kriteria penilaian, dan preferensi konsumen yang dihimpun melalui kuesioner serta sumber yang relevan. Data pendukung dapat diminta kepada penulis korespondensi, dengan mempertimbangkan privasi responden dan ketentuan penggunaan sumber data.

5.3 Pendanaan

Sesuaikan pernyataan pendanaan dengan kondisi sebenarnya. Jika penelitian tidak menerima pendanaan khusus, pernyataan yang dapat digunakan adalah: “Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari lembaga pendanaan publik, komersial, maupun nirlaba.”

5.4 Pernyataan Dewan Peninjau Institusional

Status persetujuan dewan peninjau institusional perlu disesuaikan dengan prosedur yang berlaku di institusi dan karakteristik pengumpulan data. Jika persetujuan etik tidak diwajibkan, jelaskan dasar atau ketentuan institusi yang mendukung pernyataan tersebut.

5.5 Pernyataan Persetujuan Berdasarkan Informasi

Karena penelitian melibatkan pengumpulan preferensi konsumen melalui kuesioner, penulis perlu memastikan bahwa responden telah memperoleh informasi yang memadai mengenai tujuan pengumpulan data dan memberikan persetujuan untuk berpartisipasi. Pernyataan akhir harus sesuai dengan prosedur persetujuan yang benar-benar diterapkan.

5.6 Pernyataan Konflik Kepentingan

Para penulis perlu mengungkapkan hubungan keuangan maupun hubungan pribadi yang berpotensi memengaruhi penelitian ini. Jika tidak terdapat konflik kepentingan, pernyataan yang dapat digunakan adalah: “Para penulis menyatakan tidak memiliki konflik kepentingan yang berkaitan dengan penelitian dan publikasi artikel ini.”

5.7 Penggunaan AI Generatif dan Teknologi Berbantuan AI dalam Proses Penulisan

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

ISSN 2807-9507 (Media Online)
Vol 6, No 1, September 2026, Page: 10-22
https://djournals.com/jieee
DOI: 10.47065/jieee.v6i1.2853

Perangkat berbantuan AI dapat digunakan untuk membantu penyuntingan bahasa dan meningkatkan keterbacaan naskah. Setiap saran atau keluaran yang digunakan harus ditelaah kembali oleh penulis. Para penulis tetap bertanggung jawab atas keakuratan isi, interpretasi hasil, dan versi akhir artikel. Sesuaikan pernyataan ini dengan penggunaan AI yang benar-benar dilakukan selama penulisan.

REFERENCES

[1] L. Wilianti And E. Elisa, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Pemilihan Produk Pelembab Somethinc Untuk Kondisi Kulit Normal To Oily," *Comput. Sci. Ind. Eng.*, Vol. 13, No. 3, Pp. 1–10, 2025.

[2] N. Sari, Mesran, And Fadlina, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Instruktur Komputer Terbaik Menerapkan Metode Profile Matching," *Bull. Comput. Sci. Res.*, Vol. 3, No. 3, Pp. 225–232, 2023, Doi: 10.47065/Bulletincsr.V3i3.234.

[3] W. Suryadinata Purba, S. Nurhasana, S. Andini, And A. P. Windarto, "Penerapan Metode Profile Matching Dalam Menentukan Produk Bedak Padat Untuk Jenis Kulit Berminyak Berdasarkan Konsumen," *Informatics Digit. Expert*, Vol. 3, No. 2, Pp. 102–109, 2024, Doi: 10.47065/Bits.V9i9.999.

[4] I. P. D. Suarnatha, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Ketua Bem Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Inf. Syst. Manag.*, Vol. 4, No. 2, Pp. 73–80, 2023, Doi: 10.24076/Joism.2023v4i2.952.

[5] N. A. Siahaan And D. J. Lubis, "Penerapan Metode Profile Matching Untuk Rekomendasi Pemilihan Skincare Pad Jenis Kulit Wajah Berminyak," *Teknois J. Ilm. Teknol. Inf. Dan Sains*, Vol. 15, No. 1, Pp. 118–130, 2025.

[6] K. H. Sofyan, A. Zahara, M. F. Rohman, Y. D. Lestari, And D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Skincare Menggunakan Metode Profile Matching," *J. Komput. Teknol. Inf. Sist. Komput.*, Vol. 4, No. 3, Pp. 2018–2027, 2026.

[7] R. Amalia, I. H. Ikasari, And P. Rosyani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Maklon Skincare Terbaik Dengan Metode Vikor," *J. Decis. Support Syst. Res.*, Vol. 1, No. 2, Pp. 1–8, 2024.

[8] E. S. Susanto, F. Hamdani, M. Anjarsari, And F. Idifitriani, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Wajah Menggunakan Metode Simple Additive Weighting," *Digit. Transform. Technol.*, Vol. 3, No. 2, Pp. 786–795, Dec. 2023, Doi: 10.47709/Digitech.V3i2.2554.

[9] S. Chairani Siregar, R. T. Adek, And Z. Fitri, "Sentiment Analysis Of Comments On Youtube Channel Beauty Vlogger In Indonesian Language Using Support Vector Machine Method," *J. Akuntansi, Audit Dan Sist. Inf. Akunt.*, Vol. 2, No. 3, Pp. 1–6, 2024, Doi: 10.29103/Icomden.V2.Xxxx.

[10] U. Saprudin And I. Anggraeni, "Penerapan Metode Simple Additive Weighting (Saw) Dalam Pemilihan E-Wallet Pada Mahasiswa Stmik Dharma Wacana," *J. Teknol. Inform. Dan Komput.*, Vol. 9, No. 1, Pp. 574–581, 2023, Doi: 10.37012/Jtik.V9i1.1342.

[11] Magrifatul Zania Maharani, H. Hafiar, And C. Chandratama Priyatna, "Analisis Sentimen Positif Terhadap Brand Kecantikan Avoskin Sebagai Eco Friendly Brand Di Media Sosial X Dan Tiktok," *J. Ilm. Mhs.*, Vol. 2, No. 2, Pp. 25–40, 2024, Doi: 10.22373/Jim.V2i2.479.

[12] F. I. Yanti, R. P. Manalu, And M. Mesran, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Perangkingan Bedak Terbaik Menerapkan Metode Moora," *Tin Terap. Inform. Nusant.*, Vol. 3, No. 8, Pp. 294–301, 2023, Doi: 10.47065/Tin.V3i8.4126.

[13] R. Widolaras And M. N. Ikhsanto, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Tabir Surya Wajah Untuk Kulit Berminyak Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process," *J. Teknol. Inform. Dan Komput.*, Vol. 8, No. 2, Pp. 431–440, Sep. 2022, Doi: 10.37012/Jtik.V8i2.1324.

[14] S. Z. Moga, H. Prabowo, And P. Gabriel, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Menggunakan Metode Weighted Product Berbasis Web," *J. Elektron. Sist. Inf. Dan Komput.*, Vol. 11, No. 2, Pp. 10–22, 2026.

[15] F. R. Dewi, N. L. Azizah, And H. Hindarto, "Implementasi Fuzzy Tsukamoto Dan Algoritma Genetika Pada Pemilihan Skincare," *J. Teknol. Dan Sist. Inf. Bisnis*, Vol. 5, No. 2, Pp. 95–102, 2023.

[16] S. Lutfiani, R. Astuti, And Fadhil M Basysyar,M,Kom, "Analisis Sentimen Pengaruh Media Sosial Terhadap Minat Beli Skincare Pada Remaja Di Indonesia Menggunakan Algoritma Naïve Bayes," *Jati (Jurnal Mhs. Tek. Inform.*, Vol. 8, No. 3, Pp. 2957–2961, 2024, Doi: 10.36040/Jati.V8i3.9614.

[17] Y. A. Nuraeni, N. Nurjanah, S. A. Hendrawan, And A. Muhiban, "Analisis Perbandingan Metode Pendukung Keputusan Pemilihan Skincare Menggunakan Metode Saw, Wp, Dan Smart," *Transformasi*, Vol. 21, No. 1, 2025.

[18] I. A. Lubis And A. H. Hasugian, "Sistem Pendukung Keputusan Dalam Pemilihan Skincare Berdasarkan Jenis Kulit Menggunakan Metode Saw," *Progresif J. Ilm. Komput.*, Vol. 20, No. 1, Pp. 65–79, 2024.

[19] E. W. Agustin *Et Al.*, "Study Pustaka Pemilihan Skincare Berdasarkan Komposisi Sesuai Dengan Permasalahan Kulit Wajah," *An-Najat*, Vol. 2, No. 4, Pp. 288–295, 2024.

[20] M. D. Ulhaq And Irawati, "Implementasi Metode Visekriterijumsko Kompromisno Rangiranje (Vikor) Pada Seleksi Program Keluarga Harapan Komponen Pendidikan Berbasis Web," *Indones. J. Data Sci.*, Vol. 2, No. 1, Pp. 38–49, 2021, Doi: 10.33096/Ijodas.V2i1.30.

Copyright © 2026 The Author(s). Published by *Forum Kerjasama Pendidikan Tinggi*.
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.